

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN PENCAK SILAT TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

RAHMANI DIAH PERMATA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penanaman nilai-nilai nasionalisme pada remaja melalui kegiatan pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, upaya menanamkan nasionalisme menjadi hal yang mendesak, terutama bagi generasi muda. Tapak Suci, sebagai salah satu perguruan seni bela diri berbasis keagamaan, memadukan latihan fisik, pengembangan karakter, dan nilai-nilai kebangsaan dalam setiap kegiatannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada pengurus, pelatih, dan anggota Tapak Suci di salah satu cabang di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rutin seperti latihan bela diri, ceramah keagamaan, dan diskusi kebangsaan berkontribusi signifikan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, seperti cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas sosial. Selain itu, pendekatan personal pelatih terhadap peserta didik mampu memperkuat pemahaman mereka akan pentingnya menjaga persatuan dan kebhinekaan. Dengan demikian, pencak silat tidak hanya menjadi media pelatihan fisik tetapi juga wahana pembentukan karakter nasionalis pada remaja. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program serupa di berbagai perguruan bela diri lain untuk mendukung pembentukan generasi muda yang tangguh, berkarakter, dan cinta tanah air.

Kata Kunci : Nasionalisme, Remaja, Tapak Suci

ABSTRACT

INVESTIGATION OF NATIONALISM VALUES IN YOUTH THROUGH TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH PENCAK SILAT ACTIVITIES IN NATAR DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT

BY

RAHMANI DIAH PERMATA SARI

This research aims to analyze the process of instilling nationalism values in adolescents through Tapak Suci Putera Muhammadiyah pencak silat activities. In the context of increasingly complex globalization, efforts to instill nationalism are urgent, especially for the younger generation. Tapak Suci, as one of the religious-based martial arts schools, combines physical training, character development, and national values in each of its activities. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation on Tapak Suci administrators, trainers, and members in one of the branches in Indonesia. The results showed that routine activities such as martial arts training, religious lectures, and nationality discussions significantly contributed to instilling nationalism values, such as love for the country, discipline, responsibility, and social solidarity. In addition, the trainers' personal approach to students strengthens their understanding of the importance of maintaining unity and diversity. Thus, pencak silat is not only a medium for physical training but also a vehicle for nationalist character building in adolescents. This research recommends the development of similar programs in other martial arts schools to support the formation of a resilient, characterful, and patriotic young generation.

Keywords: *Nationalism, Youth, Tapak Suci*